BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan manajemen strategik khususnya mengenai pengaruh kinerja perbankan syariah. Variabel merupakan segala sesuatu yang memiliki perbedaan atau variasi nilai (Sekaran & Bougie, 2013:68). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel independent atau variabel X terdiri dari lingkungan eksternal, lingkungan internal, *strategic human resource value, strategic branding* dan *organizational citizenship behavior* serta variabel dependen atau variabel Y yaitu kinerja perbankan syariah.

Perbankan syariah di Indonesia menjadi objek yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional method* karena penelitian ini dilakukan pada jangka waktu kurang dari satu tahun. Pengumpulan informasi dari subjek penelitian hanya dilakukan satu kali dalam satu periode waktu, sehingga penelitian ini merupakan *one-shot* atau *cross sectional.*

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Apabila dilihat berdasarkan tingkat penjelasan dan bidang penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian konklusif yang bertujuan untuk mendeskrpsikan sesuatu, memberi gambaran secara sistematis, faktual dan akurat, mengatasi fakta-fakta, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki tanpa menghubungkan variabel lain atau membuat perbandingan. Maksud dari penelitian deskriptif ini yaitu untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan mengenai lingkungan eksternal, lingkungan internal, *strategic human resource value, strategic branding, organizational citizenship behavior* dan kinerja perbankan syariah.

Penelitian verifikatif atau penelitian kausalitas yaitu penelitian untuk menguji kebenaran hubungan kausal *(cause and effect)* yaitu hubungan antara variabel independen (yang mempengaruhi) dengan variabel dependen (yang dipengaruhi). Kebenaran hipotesis dalam penelitian ini akan diuji melalui pengumpulan data di lapangan, mengenai pengaruh lingkungan eksternal dan lingkungan internal terhadap *strategic human resource value*, pengaruh lingkungan eksternal dan lingkungan internal terhadap *strategic branding,* pengaruh *strategic human resource value* dan *strategic branding* terhadap *organizational citizenship behavior*, serta pengaruh *organizational citizenship behavior* terhadap kinerja perbankan syariah.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode *explanatory survey*. Metode ini bertujuan untuk mengeksplorasi situasi masalah seperti mendapatkan ide-ide dan wawasan kedalam masalah yang dihadapi manajemen atau para peneliti tersebut. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Metode *survey* yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data. Kesimpulan dari hasil penelitian *survey* ini berlaku umum *(general)* untuk seluruh wilayah yang menjadi sasaran. Berdasarkan pengertian *explanatory survey* menurut ahli, metode penelitian ini dilakukan melalui kegiatan pengumpulan informasi dari sebagian populasi secara langsung di tempat kejadian (empirik) dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel inti diantaranya variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penjabaran operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	No. Item
1	2	3	4	5
Kinerja Perbankan Syariah (KP) kinerja perusahaan merupakan hasil akhir dari berbagai aktivitas perusahaan (Wheelen & Hunger, 2015)	***Profitability***	Perbandingan laba sebelum pajak terhadap total asset rata-rata (*return on asset*).	Rasio	1
		Perbandingan laba setelah pajak terhadap total modal rata-rata (*return on equity*).	Rasio	2
		Perbandingan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.	Rasio	3
	Sales Growth	Tingkat volume penjualan produk	Interval	4
	Success of New Product	Persentase kesuksesan produk baru	Interval	5
		Tingkat antusiasme terhadap produk	Interval	6
Perilaku Kewargaan Organisasi/ *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* konstruksi yang tumbuh dalam konteks tertentu, sehingga berbeda dari pengaturan ke pengaturan tergantung pada sifat pekerjaan dan karakteristik dan harapan organisasi (Anit Somech, 2015)	***Alturism***	Loyalitas pengurus Bank Syariah dan karyawan pada perusahaan	Interval	7
		Rasa tanggung jawab pengurus Bank Syariah dan karyawan terhadap kewajiban kerja di perusahaan	Interval	8
		Kepedulian pengurus Bank Syariah terhadap kesejahteraan karyawan di perusahaan.	Interval	9
	Courtesy	Sikap saling menghormati pengurus Bank Syariah dan karyawan di lingkungan perusahaan	Interval	10
		Menjaga hubungan baik antar pengurus Bank Syariah dan karyawan dalam perusahaan	Interval	11
	Civic Virtue	Kepatuhan pengurus Bank Syariah dan karyawan terhadap peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan	Interval	12
		Keharmonisan yang tercipta antara pengurus Bank	Interval	13

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	No. Item
1	2	3	4	5
		Syariah dan karyawan dalam perusahaan		
	Conscientiousness	Ketulusan pengurus Bank Syariah dan karyawan terhadap kegiatan yang dilaksanakan perusahaan	Interval	14
		Kesungguhan hati pengurus Bank Syariah dan karyawan dalam melaksanakan kewajiban	Interval	15
	Sportsmanship	Perilaku sportivitas pengurus Bank Syariah dan karyawan yang ditunjukkan	Interval	16
Strategi Merek/ *Strategic Branding* (SB) Pengaturan mengenai nama, istilah, tanda, simbol, atau desain, atau kombinasi dari mereka, yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi barang dan jasa dari satu penjual atau kelompok penjual dan untuk membedakan-nya dari orang-orang dari persaingan (Keller, 2013)	***Brand Awareness***	Kesadaran masyarakat terhadap keberadaan bank syariah	Interval	17
		Pengenalan masyarakat terhadap logo, identitas, tagline bank syariah	Interval	18
	Brand Image	Reputasi merek bank syariah di benak konsumen	Interval	19
		Kesan terhadap profesionalitas layanan bank syariah yang diberikan	Interval	20
	Brand Response	Kepedulian nasabah terhadap bank syariah melalui penyampaian saran dan kritik	Interval	21
		Antusias nasabah terhadap program produk dan jasa yang baru dikeluarkan bank syariah	Interval	22
	Brand Relationship	Loyalitas nasabah terhadap produk dan jasa bank syariah dibandingkan dengan pesaing	Interval	23
		Frekuensi nasabah dalam melakukan transaksi pada produk dan jasa bank syariah	Interval	24
Strategic Human Resource Value (SHR) Strategi sumber daya manusia	***Recruitment***	Proses pelaksanaan seleksi karyawan bank syariah	Interval	25
		Pemilihan SDI dengan kompetensi yang sedang dibutuhkan	Interval	26

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	No. Item
1	2	3	4	5
dapat didefinisikan sebagai rencana, program, dan keinginan mengembangkan organisasi untuk memenuhi tantangan kompetitif saat ini dan masa depan untuk menghasilkan nilai ekonomi yang unggul (Grundy & Brown, 2012).		Keterampilan dengan pekerjaan yang tersedia	Interval	27
	Compensation	Kesesuaian gaji dengan tugas yang diberikan	Interval	28
		Kesesuaian bonus dengan tugas yang diberikan	Interval	29
	Training and Development	Tingkat ketepatan materi yang dipilih dalam pelatihan	Interval	30
		Intensitas rotasi karyawan dalam satu tahun	Interval	31
		Pelaksanaan training karyawan dalam satu tahun	Interval	32
		Promosi jabatan karyawan ke jabatan yang lebih tinggi dan bakat pegawai.	Interval	33
	Evaluation	Pemenuhan kebutuhan aspek fisiologi karyawan.	Interval	34
		Pemutusan hubungan kerja dengan karyawan yang tidak mematuhi peraturan	Interval	35
Lingkungan eksternal (LE) Analisis lingkungan eksternal mencakup pemahaman berbagai faktor di luar perusahaan yang mengarah pada munculnya kesempatan bisnis bahkan ancaman bagi perusahaan (Mittal, 2017)	***Competitor***	Ancaman pendatang baru yang menawarkan nilai tambah dan biaya yang relatif lebih rendah	Interval	36
		Kekuatan tawar menawar calon nasabah dengan mempertimbangkan tinggi rendahnya tingkat bagi hasil/margin	Interval	37
		Ancaman produk substitusiyang menawarkan nilai tambah dan biaya yang relatif lebih rendah	Interval	38
		Intensitas persaingan di dalam industri perbankan baik bank syariah maupun bank konvensional serta non perbankan	Interval	39

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	No. Item
1	2	3	4	5
	Regulator	Pengaruh kebijakan pemerintah (OJK) terhadap kegiatan bank syariah	Interval	40
		Pengaruh peraturan perundang-undangan terhadap kegiatan bank syariah terutama masalah pajak dan pengelolaan dana haji	Interval	41
		Kepastian hukum dalam mengatur kegiatan bank syariah	Interval	42
	Customer	Potensi jumlah penduduk Indonesia (khusunya muslim) dalam menunjang perkembangan industri perbankan syariah	Interval	43
		Tingkat pendapatan masyarakat Indonesia dalam menunjang perkembangan industri perbankan syariah	Interval	44
		Tingkat pendidikan masyarakat Indonesia dalam menunjang perkembangan industri perbankan syariah	Interval	45
		Kemampuan bank syariah dalam memenuhi kebutuhan nasabah melalui produk dan jasa	Interval	46
		Tingkat insensitas konsumen dalam menggunakan produk atau jasa bank syariah	Interval	47
Lingkungan Internal (LI) Analisis lingkungan internal lebih mengarah pada analisis intern perusahaan dalam menilai atau mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari	***Human Resource Management Capability***	Pengembangan terhadap sumber daya manusia oleh bank syariah melalui ***training*** internal dan eksternal	Interval	48
		Pengembangan terhadap sumber daya manusia oleh bank syariah melalui *workshop* internal	Interval	49
		Pengembangan terhadap sumber daya manusia oleh bank syariah melalui *workshop* eksternal	Interval	50

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	No. Item
1	2	3	4	5
tiap-tiap divisi keuangan dan akuntansi, pemasaran, riset dan pengembangan, personalia serta operasional (David, 2013)		Pengembangan terhadap sumber daya manusia oleh bank syariah melalui pelatihan non degree	Interval	51
		Pemberian motivasi pada karyawan yang dilakukan oleh bank syariah melalui aktivitas ***team building***	Interval	52
		Pemberian motivasi pada karyawan yang dilakukan oleh bank syariah melalui aktivitas ***gathering*** Karyawan	Interval	53
		Pemberian motivasi pada karyawan yang dilakukan oleh bank syariah melalui **penghargaan/insentif** karyawan	Interval	54
		Pemberdayaan sumber daya insani oleh bank syariah melalui penempatan kerja sesuai dengan pendidikan dan ketrampilan yang dimiliki	Interval	55
		Pemberdayaan sumber daya insani oleh bank syariah melalui promosi jabatan	Interval	56
	Authentic Leadership	Pemimpin terbuka menerima kritik dan saran dari pegawai	Interval	57
		Pemimpin berorientasi kepada penciptaan hubungan yang baik dengan pegawai	Interval	58
		Pemimpin konsisten atas pengambilan keputusan yang dilakukan	Interval	59
		Pemimpin memiliki objektifitas terhadap prespektif karyawan	Interval	60
	Product and Services	Bank syariah mempertimbangkan nilai tambah dalam pengembangan produk	Interval	61

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	No. Item
1	2	3	4	5
		melalui fitur-fitur sesuai dengan kebutuhan nasabah		
		Bank syariah berorientasi penciptaan kualitas layanan sesuai dengan kebutuhan nasabah	Interval	62
		Bank syariah memperhatikan tingkat kebermanfaat produk atau layanan melalui umpan balik dari nasabah	Interval	63

Sumber: Diolah dari berbagai literatur, 2018

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, maka harus diproses terlebih dahulu untuk memperoleh informasi yang diperlukan bagi suatu penelitian. Data merupakan hal yang paling penting dalam melakukan penelitian. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Maholtra (2010:120-121) menjelaskan bahwa:

1. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah instrumen yang disebarkan kepada sejumlah responden, sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian, yakni survei pada Perbankan Syariah di Indonesia.
2. Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal). Pada

penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, jurnal, artikel serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian.

Sumber data diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah, internet, data perusahaan dan berbagai sumber informasi lainnya. Secara lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikan dalam Tabel 3.2 sebagai berikut:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Jaringan kantor individual perbankan syariah 2013-2017	Sekunder	OJK
2.	Jumlah kantor layanan syariah dari unit usaha syariah 2013-2017	Sekunder	OJK
3	Indikator Keuangan Perbankan Syariah 2013-2017	Sekunder	OJK

Sumber: Berdasarkan hasil pengolahan data 2018

3.2.4 Populasi dan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah jumlah perbankan syariah yang berada di Indonesia, baik perbankan umum syariah maupun unit usaha syariah. Populasi sasaran pada penelitian ini adalah semua perbankan syariah yang berada di Pulau Jawa, hal ini dikarenakan 70.58% perbankan syariah berada di Pulau Jawa.

3.2.4.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah subkelompok populasi yang terpilih untuk berpartisipasi dalam studi. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini didapat dengan pengambilan sampel atau teknik sampling *non-probability sampling* dengan

pengambilan sampling jenuh. Peneliti menggunakan pengambilan sampling jenuh karena jumlah populasi kurang dari 100.

Sampel jenuh adalah teknik pengumpulan sampel apabila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lainnya adalah sampel jenuh atau sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Berdasarkan populasi jumlah perusahaan bank syariah kurang dari 100, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini berukuran 33 (tiga puluh tiga) perusahaan bank syariah.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara:

1. Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data sekunder dengan mempelajari literatur kepustakaan seperti buku, jurnal, majalah, *website*, dan dokumen lembaga yang berkaitan dengan teori atau konsep masalah penelitian.
2. Angket yaitu pengumpulan data dengan menyebarkan seperangkat daftar pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian.

3.2.6 Rancangan Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Data menentukan mutu hasil penelitian, oleh karena itu data perlu diuji. Untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen pengumpulan data yang akan disebar, perlu dilakukan tahap pengujian berupa pengujian validitas dan reliabilitas. Kebenaran data dapat dilihat dari instrumen pengumpulan data. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

Pengujian validitas instrumen dilakukan untuk menjamin bahwa terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpulan data yang dilakukan. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu *software* computer program SPSS 22.0 *for windows.*

3.2.6.1 Rancangan Pengujian Validitas

Pengujian validitas instrumen dilakukan untuk menjamin bahwa terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk yang menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing item berupa pertanyaan dengan skor total yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Berdasarkan ukuran statistik, bila ternyata skor semua item yang disusun menurut dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas.

Uji validitas dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana item angket yang valid dan yang tidak. Hal ini dilakukan dengan mencari korelasi setiap item pernyataan dengan skor total pernyataan untuk hasil jawaban responden yang mempunyai skala pengukuran interval. Perhitungan korelasi antara pernyataan dengan skor total, digunakan alat uji korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum x)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item

Y = Skor total

ΣX = Jumlah skor dalam distribusi X

ΣY = Jumlah skor dalam distribusi Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikasi sebagai berikut:

1. Item pernyataan-pernyataan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$).
2. Item pernyataan-pernyataan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil atau sama dengan dari r_{tabel} ($r_{hitung} \leq r_{tabel}$).

Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 22.0 *for windows*.

3.2.6.2 Rancangan Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menunjuk bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sabagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah dapat dikatakan baik. Reliabilitas menunjukan pada tingkat keterandalan sesuatu. Jika suatu instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya.

Pada penelitian ini reliabilitas dicari dengan menggunakan rumus *alpha* atau *Cronbach's alpha* (α) dikarenakan instrumen pertanyaan kuesioner yang dipakai merupakan rentangan antara beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala diferensial yaitu skala untuk mengukur sikap yang alternatif jawaban tersusun dalam satu garis kontinum di mana jawaban yang sangat positif terletak di bagian kanan garis, dan jawaban yang sangat negatif terletak di bagian kiri garis, atau sebaliknya.

Rumus *alpha* atau *Cronbach's alpha* (α) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan : r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyak Butir Pertanyaan

σ_t^2 = Varians Total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir tiap pertanyaan

Jumlah varian butir tiap pertanyaan dapat dicari dengan cara mencari nilai varians tiap butir yang kemudian dijumlahkan ($\sum \sigma^2$) sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

σ = Nilai Varians

x = Nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikasi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat signifikasi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

3.2.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data dalam rangka pengujian hipotesis. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian sehingga teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian. Pada penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan:

1. Menyusun data

   Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan identitas responden, kelengkapan data serta isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Tabulasi data

   Penelitian ini melakukan tabulasi data dengan langkah-langkah berikut:

   a. Memberi skor pada tiap item
   b. Menjumlahkan skor pada setiap item
   c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian

Pada penelitian ini akan diteliti analisis dimensi lingkungan eksternal (X_1), lingkungan internal (X_2), *strategic human resource value* (X_3), *strategic branding* (X_4), *organizational citizenship behavior* (X_5), dalam membentuk kinerja perbankan syariah (Y). Penelitian ini menggunakan pengukuran data berskala interval, yang diperoleh dari kuesioner diolah menggunakan skala *semantic differential*. Menurut Husein Umar (2014:99), "Skala berusaha mengukur arti suatu objek atau konsep bagi responden. Skala ini mengandung unsur evaluasi (misalnya: bagus, buruk, jujur dan tidak jujur), unsur potensi (aktif, pasif, cepat dan lambat)". Rentang dalam penelitian ini yaitu sebanyak 7 angka seperti pada Tabel 3.3 berikut:

TABEL 3.3
SKOR ALTERNATIF JAWABAN

Alternatif Jawaban	**Setuju / Baik**	**Rentang Jawaban** ← →							**Tidak Setuju / Tidak Baik**
		7	**6**	**5**	**4**	**3**	**2**	**1**	
	Positif	7	6	5	4	3	2	1	**Negatif**

Sumber: Husein Umar (2014:99)

3. Pengujian

   Untuk menguji hipotesis dimana metode analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode analisis verifikatif maka dilakukan analisis jalur.

   Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil dari 0% sampai 100%.

3.2.7.1 Analisis Deskriptif

Data mentah yang terkumpul dari hasil instrumen harus diolah agar diperoleh makna untuk memecahkan masalah yang diteliti. Adapun alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Analisis deskriptif dapat digunakan

untuk mendapatkan gambaran variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikansinya. Angket ini disusun berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, variabel-variabel penelitian yang terdiri lingkungan eksternal, lingkungan internal, *strategic human resource value*, *strategic branding*, *organizational citizenship behavior* dan kinerja perbankan syariah.

Analisis deskriptif yang menggunakan kuesioner pada penelitian ini akan dibantu oleh program *software* SPSS 22.0 *for windows* melalui distribusi frekuensi. Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil dari 0% sampai 100%.

3.2.7.2 Analisis Data Verifikatif

Analisis verifikatif dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitikberatkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian. Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan korelatif dalam penelitian ini yaitu *partial least square* (PLS). Metode PLS dikembangkan pertama kali oleh Wold sebagai metode umum untuk mengestimasi path model yang menggunakan konstrak laten dengan *multiple* indikator. PLS metode analisis yang powerful karena tidak mengasumsikan distribusi tertentu, dapat digunakan pada setiap jenis skala data (nominal, ordinal, interval dan rasio) dan jumlah sampel kecil. PLS juga digunakan untuk konfirmasi teori dan lebih cocok untuk tujuan prediksi. Menurut Yamin (2009:212) dalam Dicky (2013) PLS adalah "Salah satu metode alternatif *Structural Equation Modeling* (SEM) yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam hubungan tersebut. PLS memiliki asumsi data penelitian berdistribusi normal".

PLS adalah salah satu metoda statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data seperti ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang (*missing values*) dan multikolinearitas. Berdasarkan hipotesis konseptual yang diajukan serta paradigma

penelitian, dapat digambarkan suatu kerangka alur hubungan antara variabel berupa model sebagai berikut.

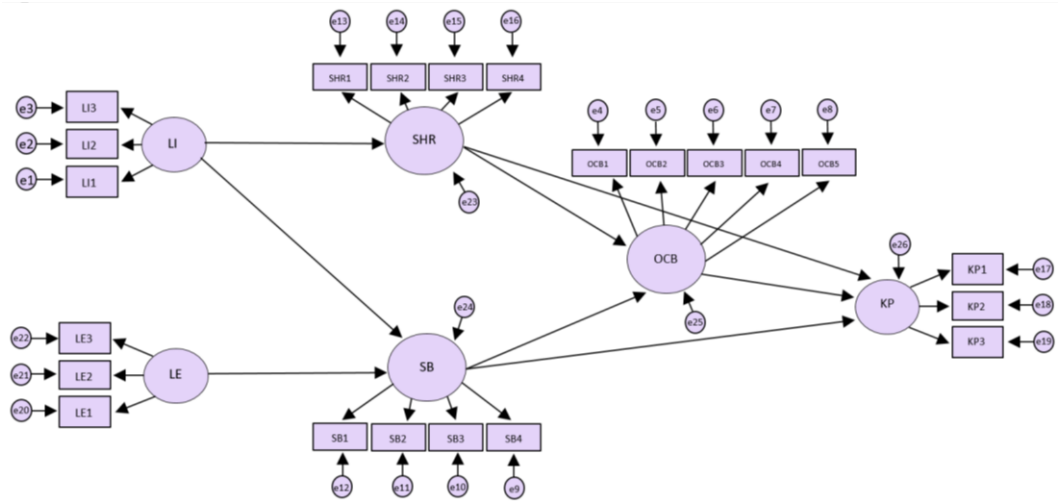

GAMBAR 3.1
KERANGKA ALUR HUBUNGAN ANTAR VARIABEL LATEN YANG DITELITI

Model penelitian di atas pada hakekatnya memperlihatkan Lingkungan Internal (LI) dan Lingkungan Eksternal (LE) adalah Variabel eksogen, *Strategic Human Resource Value* (SHR), *Strategic branding* (SB) dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) merupakan variabel intervening, serta Kinerja Perbankan Syariah (KP) merupakan variabel endogen.

Model PLS didefinisikan terdiri dari dua persamaan linier yang disebut model struktural (*Inner model*) dan pengukuran (*Outer model*). Model struktural merepresentasikan hubungan antar variabel laten yang tidak dapat diukur secara langsung, sedangkan model pengukuran memperlihatkan hubungan antara variabel laten dan sekelompok variabel manifes yang dapat diukur secara langsung.

1. *Inner Model*

   Inner Model atau Model Struktural menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Perancangan Model Struktural hubungan antar variabel laten didasarkan pada rumusan masalah atau hipotesis penelitian.

Persamaan model struktural yang menghubungkan variabel–variabel laten adalah sebagai berikut:

$$\mathrm{INN} = \gamma_{11}\mathrm{ITC} + \gamma_{12}\mathrm{MC} + \gamma_{13}\mathrm{SE} + \gamma_{14}\mathrm{SE} + \gamma_{15}\mathrm{TS} + \varsigma_1$$

$$\mathrm{VC} = \gamma_{21}\mathrm{ITC} + \gamma_{22}\mathrm{MC} + \gamma_{23}\mathrm{SE} + \gamma_{24}\mathrm{SE} + \gamma_{25}\mathrm{TS} + \varsigma_2$$

$$\mathrm{BP} = \beta_{11}\mathrm{INN} + \beta_{12}\mathrm{AV} + \varsigma_3$$

Dimana :

γ = koefisien jalur variabel laten eksogen terhadap endogen

β = koefisien jalur variabel laten endogen terhadap endogen lainnya

ζ = error pada model struktural

2. *Outer Model*

Outer model sering juga disebut *outer relation* atau *measurement model* mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. *Outer model* disebut juga persamaan model pengukuran, ditulis sebagai berikut:

$x_{kj} = \lambda^{x}_{k.j} X_j + \delta_{kj}$

$y_{kj} = \lambda^{y}{}_{kj} + \lambda_{kj} Y_j + \varepsilon_{kj}$

Dimana:

λ (lambda) = koefisien jalur pada model pengukuran

δ (delta) = error model pengukuran pada variabel eksogen

ε (epsilon) = error model pengukuran pada variabel endogen

Adapun langkah perhitungan dalam *Partial Least Square* (PLS) menurut Imam Ghozali (2008) adalah:

1. Spesifikasi Model Struktural

Membuat spesifikasi model adalah dengan membuat diagram jalur berdasarkan model teoritis. Hubungan antara konstruk diwakili oleh panah. Panah yang lurus menunjukkan hubungan kausal yang langsung dari satu konstruk ke konstruk yang lain. Panah dua arah antara konstruk menunjukkan korelasi antar konstruk. Variabel manifes diasumsikan memiliki satu variabel laten dan dikelompokkan ke dalam blok-blok yang terpisah. Setiap blok mewakili satu variabel laten.

2. **Penaksiran Parameter (*Estimasi*)**

PLS bekerja dengan mengekstraksi faktor-faktor dari variabel-variabel prediktif dan variabel respons sedemikian sehingga kovarians antara faktor-faktor yang diekstraksi tersebut maksimum. Inti dari prosedur penaksiran parameter dalam PLS adalah penentuan pembobot-pembobot yang selanjutnya akan digunakan untuk menaksir skor faktor dari variabel laten. Pembobot-pembobot diperoleh dari regresi dengan metode kuadrat terkecil yang diterapkan pada variabel manifes setiap blok.

3. **Evaluasi Model**

a. ***Inner Model***

Ada beberapa tahap dalam mengevaluasi inner model. Pertama adalah melihat signifikansi hubungan antara konstrak. Hal ini dapat dilihat dari koefisien jalur (*path coefficient*) yang menggambarkan kekuatan hubungan antar konstrak. Tanda dalam *path coefficient* harus sesuai dengan teori yang dihipotesiskan, untuk menilai signifikansi *path coefficient* dilihat dari t test (*critical ratio*) yang diperoleh dari proses *bootstrapping (resampling method).*

Langkah selanjutnya menegevaluasi R^2. Penjelasan mengenai R^2 sama halnya dengan nilai R^2 dalam regresi linear yang besarnya *variability* variabel endogen yang mampu dijelaskan oleh variabel eksogen.

Chin (1998) dalam Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan (2011:21) menjelaskan, "Kriteria batasan nilai R^2 ini dalam tiga klasifikasi, yaitu 0,67, 0,33, dan 0,19 sebagai substansial, moderat, dan lemah". Perubahan nilai dapat R^2 digunakan untuk melihat apakah pengukuran variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen memiliki pengaruh yang substansif. Hal ini dapat diukur dengan *effect size* f^2.

Formula *effect size* f^2 adalah:

$$\text{Effect Size } f^2 = \frac{R^2_{Included} - R^2_{excluded}}{1 - R^2_{Included}}$$

Dimana R *include* dan R *exclude* adalah dari R^2 variabel laten endogen yang diperoleh ketika variabel eksogen tersebut masuk atau dikeluarkan dalam model. Interpretasi nilai f kuadrat ini adalah mengikuti terminologyyang disarankan oleh Chen (1988) dalam Yamin dan Heri Kurniawan (2011:21), yaitu 0,02; 0,15; dan 0,35 dengan level eksogen memiliki pengaruh kecil, moderat, dan besar pada level struktural.

Untuk memvalidasi model secara keseluruhan, maka digunakan *goodness of fit* (GoF) yang diperkenalkan oleh Tenenhaus, *et al* (2004) dalam Yamin dan Heri Kurniawan (2011:21). GoF index ini merupakan ukuran tunggal yang digunakan untuk memvalidasi performa gabungan antara model pengukuran dan model struktural. Nilai GoF ini diperoleh dari *average communalities index* dikalikan dengan nilai R^2 model.

Formula GoF Index

$$GoF = \sqrt{Com\ x\ R^2}$$

Com begaris atas adalah *average communalities* dan R^2 bergaris atas adalah rata-rata model R^2. Nilai GoF terbentang antara 0-1 dengan interpretasi nilai yaitu 0,1 (GoF kecil), 0,25 (GoF moderat), dan 0,36 (GoF besar).

b. *Outer Model*

Model pengukuran yang bersifat *reflective* atau sering disebut *outer model reflective* menunjukkan bagaimana variabel manifest atau *observed variable* merepresentasi konstruk laten untuk diukur yaitu dengan menguji validitas dan reliabilitas dari indikator-indikator pembentuk konstruk laten tersebut melalui analisis faktor konfirmatori. Uji validitas dan reliabilitas dalam model pengukuran dapat dilihat dari nilai-nilai berikut.

1) Nilai *factor loading* (λ). Faktor *loading* merupakan ukuran yang dapat kita pergunakan untuk mengevaluasi reliabilitas setiap variabel manifes. Nilai *loading factor* yang tinggi menunjukkan bahwa tiap indikator konstruk *converge* pada satu titik. Chin (2000) mengatakan $\lambda \geq 0,7$ mengindikasikan

reliabilitas yang baik. Nilai *loading factor* paling besar menunjukkan indikator yang paling berkaitan erat dengan variabel latennya.

2) Reliabilitas Gabungan (*Composite reliability*)

Selain uji validitas, *Outer model* juga dilakukan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk. Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk.

$$\rho_c = \frac{\left(\sum \lambda_{kj}\right)^2}{\left(\sum \lambda_{kj}\right)^2 + \sum(1 - \lambda_{kj}^2)}$$

Dimana λ_{kj} = *loading factor* variabel manifes ke-*k* pada variabel laten ke-*j*. Nunnaly (1994) merekomendasikan CR Gabungan (*Composite reliability*) di atas 0,7 mengindikasikan konsistensi pengukuran yang baik.

3) *Average Variance Extracted.*

Ukuran ini digunakan untuk mengukur *v*ariasi variabel laten yang dapat dijelaskan oleh variasi model pengukuran.

$$AVE = \frac{\sum {\lambda_{kj}}^2}{n}$$

Tennenhaus dkk. (2004) merekomendasikan AVE di atas 0,5 mengindikasikan pengukuran keragaman yang baik.

TABEL 3.4
UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS *OUTER* MODEL

Validitas dan Reliabilitas	Parameter	Aturan Keputusan
Validitas *Convergent*	*Loading Factor*	> 0.70 untuk *Confirmatory Research* > 0.60 masih dapat diterima untuk *Exploratory Research*
	Average Variance Extracted (AVE)	> 0.50 untuk *Confirmatory* maupun *Exploratory Research*
Validitas *Discriminant*	*Cross Loading*	> 0.70 untuk setiap variable

Validitas dan Reliabilitas	Parameter	Aturan Keputusan
	Akar kuadrat AVE dan Korelasi antar Konstruk Laten	Akar Kuadrat AVE > Korelasi antar Konstruk Laten
Reliabilitas	*Cronbach's Alpha*	> 0.70 untuk *Confirmatory Research* >0.60 rnasih dapat diterima untuk *Exploratory Research*
	Composite Reliability	>0.70 untuk *ConfirmatoryResearch* 0.60-0.70 masih dapat diterima untuk *Exploratory Research*

Sumber: Gefen et al. (2000), Hair et al. (2010), Hair et al. (2011) dan Pirouz (2006)

Untuk mendapatkan model yang akan diuji telah dilakukan 2 (dua) kali tahap evaluasi atas rancangan model yang didapatkan melalui konfirmasi kepada beberapa responden, dan melalui tulisan atau jurnal penelitian yang terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

3.2.7.3 Rancangan Pengujian Hipotesis

Sebagai langkah akhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis, untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat. Berikut hipotesis yang diuji berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1. Hipotesis 1

Terdapat pengaruh lingkungan internal terhadap *strategic human resource value* pada Perbankan Syariah di Indonesia.

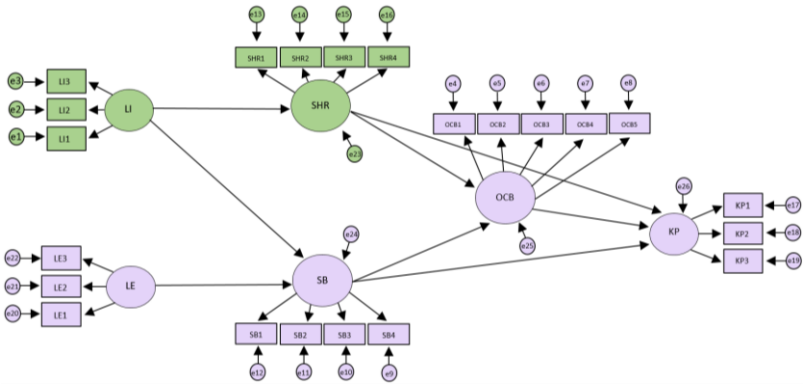

Rumus statistik uji yang digunakan untuk menguji hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{(n-k-1)R^2_{X1,X2,X3,X4,X5}}{k(1-R^2_{X1,X2,X3,X4,X5})}$$

Sumber: (Hair.et al 2003;181)

Kriteria uji, Tolak H_0 jika F hitung > F tabel pada tingkat kepercayaan 1-α dan derajat bebas (k;n-k-1) dengan k adalah jumlah variabel bebas dan n adalah jumlah sampel (pengamatan).

Sedangkan untuk menguji hipotesis secara parsial, digunakan uji hipotesis sebagai berikut :

Ho : $\gamma_{1i} \leq 0$, i=1,2,3,4,5

H_1 : $\gamma_{1i} > 0$

Statistik uji yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\hat{\gamma}_{1i}}{SE(\hat{\gamma}_{1i})}$$

Tolak Ho jika t hitung > t tabel pada taraf signifikan α.

2. Hipotesis 2

Terdapat pengaruh pengaruh lingkungan internal terhadap *strategic branding* pada perbankan syariah di Indonesia.

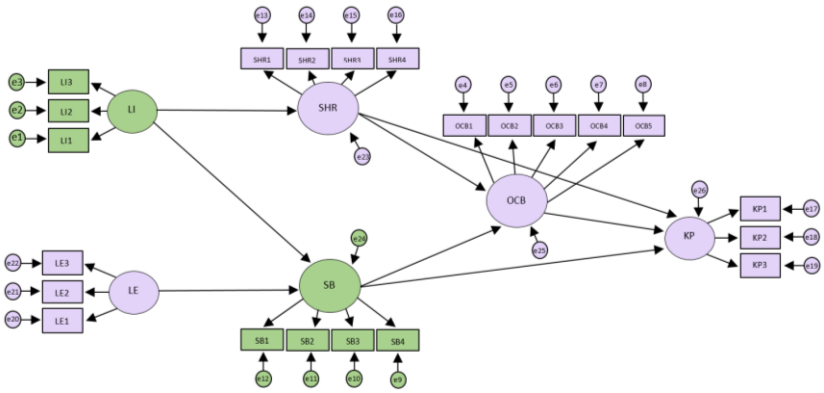

Rumus statistik uji yang digunakan untuk menguji hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{(n-k-1)R^2_{X1,X2,X3,X4,X5}}{k(1-R^2_{X1,X2,X3,X4,X5})}$$

Sumber: (Hair.et al 2003;181)

Kriteria uji, Tolak H_0 jika F hitung > F tabel pada tingkat kepercayaan 1-α dan derajat bebas (k;n-k-1) dengan k adalah jumlah variabel bebas dan n adalah jumlah sampel (pengamatan).

Sedangkan untuk menguji hipotesis secara parsial, digunakan uji hipotesis sebagai berikut :

Ho : $\gamma_{1i} \leq 0$, i=1,2,3,4,5

H_1 : $\gamma_{1i} > 0$

Statistik uji yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\hat{\gamma}_{1i}}{SE(\hat{\gamma}_{1i})}$$

Tolak Ho jika t hitung > t tabel pada taraf signifikan α.

3. Hipotesis 3

Terdapat pengaruh pengaruh lingkungan eksternal terhadap *strategic branding* pada perbankan syariah di Indonesia.

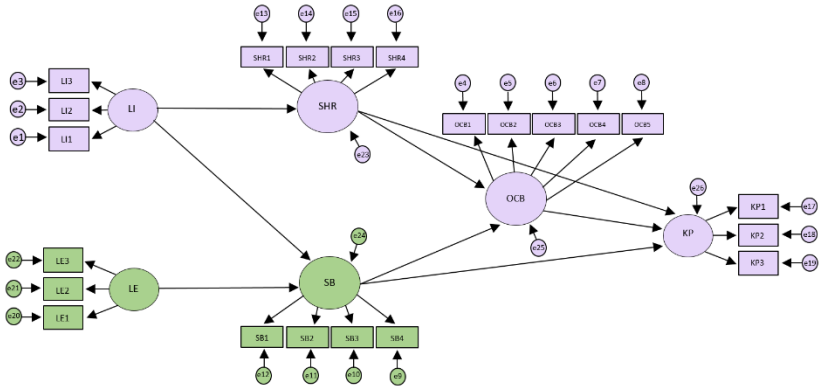

Rumus statistik uji yang digunakan untuk menguji hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{(n-k-1)R^2_{X1,X2,X3,X4,X5}}{k(1-R^2_{X1,X2,X3,X4,X5})}$$

Sumber: (Hair.et al 2003;181)

Kriteria uji, Tolak H_0 jika F hitung > F tabel pada tingkat kepercayaan 1-α dan derajat bebas (k;n-k-1) dengan k adalah jumlah variabel bebas dan n adalah jumlah sampel (pengamatan).

Sedangkan untuk menguji hipotesis secara parsial, digunakan uji hipotesis sebagai berikut :

Ho : $\gamma_{1i} \leq 0$, i=1,2,3,4,5

H_1 : $\gamma_{1i} > 0$

Statistik uji yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\hat{\gamma}_{1i}}{SE(\hat{\gamma}_{1i})}$$

Tolak Ho jika t hitung > t tabel pada taraf signifikan α.

4. Hipotesis 4

Terdapat pengaruh *strategic human resource value* terhadap *organizational citizenship behavior* pada Perbankan Syariah di Indonesia.

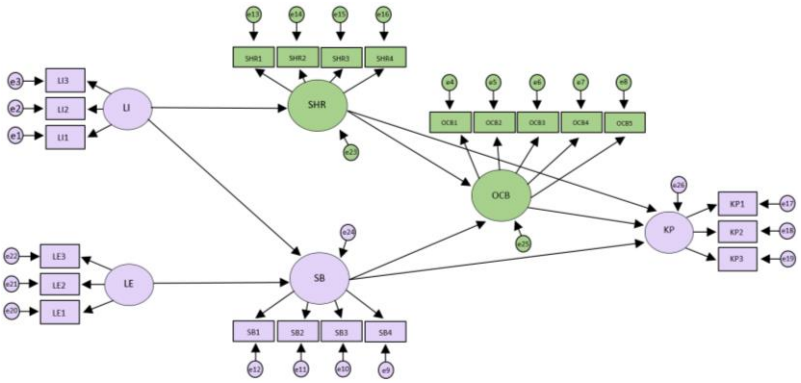

Rumus statistik uji yang digunakan untuk menguji hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{(n-k-1)R^2_{X1,X2,X3,X4,X5}}{k(1-R^2_{X1,X2,X3,X4,X5})}$$

Sumber: (Hair.et al 2003;181).

Kriteria uji, Tolak H_0 jika F hitung > F tabel pada tingkat kepercayaan 1-α dan derajat bebas (k;n-k-1) dengan k adalah jumlah variabel bebas dan n adalah jumlah sampel (pengamatan).

Sedangkan untuk menguji hipotesis secara parsial, digunakan uji hipotesis sebagai berikut :

Ho : $\gamma_{1i} \leq 0$, i=1,2,3,4,5

H_1 : $\gamma_{1i} > 0$

Statistik uji yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\hat{\gamma}_{1i}}{SE(\hat{\gamma}_{1i})}$$

Tolak Ho jika t hitung > t tabel pada taraf signifikan α.

5. Hipotesis 5

Terdapat pengaruh *strategic branding* terhadap *organizational citizenship behavior* pada perbankan syariah di Indonesia.

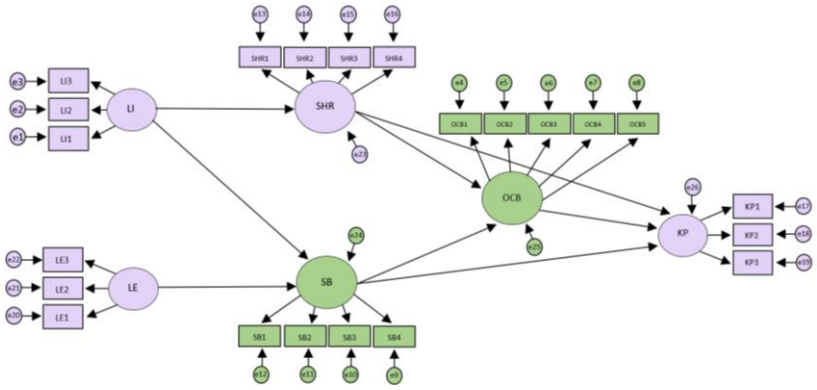

Rumus statistik uji yang digunakan untuk menguji hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{(n-k-1)R^2_{X1,X2,X3,X4,X5}}{k(1-R^2_{X1,X2,X3,X4,X5})}$$

Sumber: (Hair.et al 2003;181)

Kriteria uji, Tolak H_0 jika F hitung > F tabel pada tingkat kepercayaan 1-α dan derajat bebas (k;n-k-1) dengan k adalah jumlah variabel bebas dan n adalah jumlah sampel (pengamatan). Sedangkan untuk menguji hipotesis secara parsial, digunakan uji hipotesis sebagai berikut:

Ho : $\gamma_{1i} \leq 0$, i=1,2,3,4,5

H_1 : $\gamma_{1i} > 0$

Statistik uji yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\hat{\gamma}_{1i}}{SE(\hat{\gamma}_{1i})}$$

Tolak Ho jika t hitung > t tabel pada taraf signifikan α.

6. Hipotesis 6

Terdapat pengaruh *strategic human resource value* terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia.

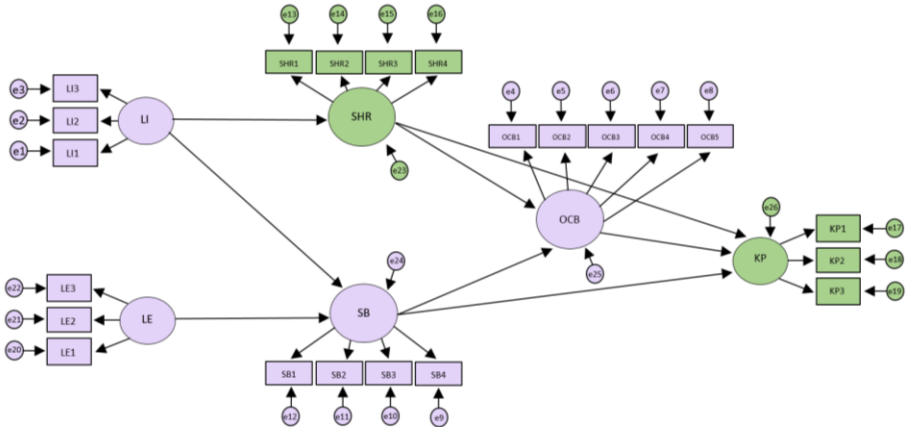

Rumus statistik uji yang digunakan untuk menguji hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{(n-k-1)R^2_{X1,X2,X3,X4,X5}}{k(1-R^2_{X1,X2,X3,X4,X5})}$$

Sumber: (Hair.et al 2003;181)

Kriteria uji, Tolak H_0 jika F hitung > F tabel pada tingkat kepercayaan 1-α dan derajat bebas (k;n-k-1) dengan k adalah jumlah variabel bebas dan n adalah jumlah sampel (pengamatan).

Sedangkan untuk menguji hipotesis secara parsial, digunakan uji hipotesis sebagai berikut :

Ho : $\gamma_{1i} \leq 0$, i=1,2,3,4,5

H_1 : $\gamma_{1i} > 0$

Statistik uji yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\hat{\gamma}_{1i}}{SE(\hat{\gamma}_{1i})}$$

Tolak Ho jika t hitung > t tabel pada taraf signifikan α.

7. Hipotesis 7

Terdapat pengaruh *strategic branding* terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia.

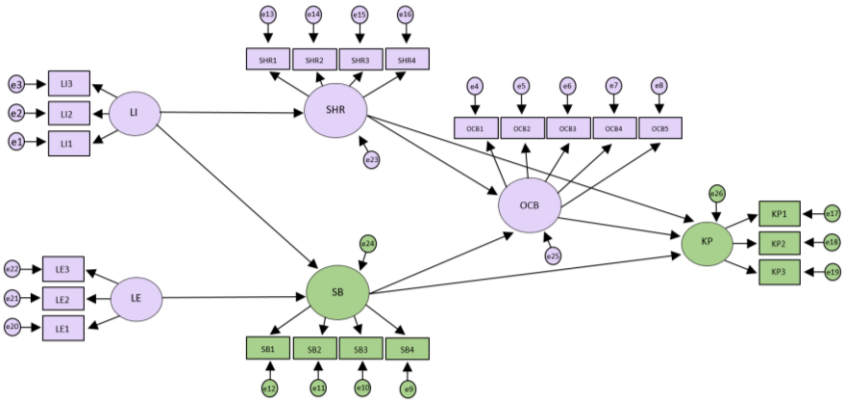

Rumus statistik uji yang digunakan untuk menguji hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{(n-k-1)R^2_{X1,X2,X3,X4,X5}}{k(1-R^2_{X1,X2,X3,X4,X5})}$$

Sumber: (Hair.et al 2003;181)

Kriteria uji, Tolak H_0 jika F hitung > F tabel pada tingkat kepercayaan 1-α dan derajat bebas (k;n-k-1) dengan k adalah jumlah variabel bebas dan n adalah jumlah sampel (pengamatan).

Sedangkan untuk menguji hipotesis secara parsial, digunakan uji hipotesis sebagai berikut :

Ho : $\gamma_{1i} \leq 0$, i=1,2,3,4,5

H_1 : $\gamma_{1i} > 0$

Statistik uji yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\hat{\gamma}_{1i}}{SE(\hat{\gamma}_{1i})}$$

Tolak Ho jika t hitung > t tabel pada taraf signifikan α.

8. Hipotesis 8

Terdapat pengaruh *organizational citizenship behavior* terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia.

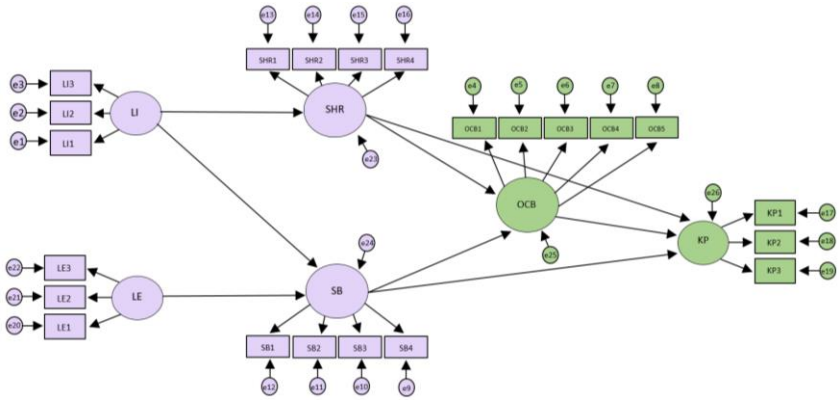

Rumus statistik uji yang digunakan untuk menguji hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{(n-k-1)R^2_{X1,X2,X3,X4,X5}}{k(1-R^2_{X1,X2,X3,X4,X5})}$$

Sumber: (Hair.et al 2003;181)

Kriteria uji, Tolak H_0 jika F hitung > F tabel pada tingkat kepercayaan 1-α dan derajat bebas (k;n-k-1) dengan k adalah jumlah variabel bebas dan n adalah jumlah sampel (pengamatan). Sedangkan untuk menguji hipotesis secara parsial, digunakan uji hipotesis sebagai berikut :

Ho : $\gamma_{1i} \leq 0$, i=1,2,3,4,5

H_1 : $\gamma_{1i} > 0$

Statistik uji yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\hat{\gamma}_{1i}}{SE(\hat{\gamma}_{1i})}$$

Tolak Ho jika t hitung > t tabel pada taraf signifikan α.